BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Konsep penilaian autentik yang diterapkan pada pembelajaran PAI dan budi pekerti di SDN Kupang 1 Jetis memberi pengaruh yang baik terhadap guru maupun siswa. Hal ini dibuktikan penilaian tersebut tidak hanya di dasarkan pada tes tulis melainkan juga dengan bukti perilaku ssiwa tersebut. Penilaian autentik yang ada di SDN Kupang 1 juga diterapkan dalam berbagai aspek dan tidak monoton hanya satu aspek saja. Aspek tersebut meliputi aspek pengetahuan, aspek sikap dan aspek ketrampilan.
2. Proses penilaian **aspek pengetahuan** di SDN Kupang 1 Jetis dilakukan dengan :
   a. Tes tulis berupa pemberian soal-soal latihan, UH, UTS maupun UAS.
   b. Tes lisan dilakukan dengan cara menghafal doa sehari-hari, surat pendek dan memberikan pertanyaan dan siswa menjawab secara spontan sesuai dengan pemahamannya. dan penugasan diberikan dalam bentuk tugas harian siswa.
   c. Kuis atau tanya jawab dan ada pula penilaian yang sifatnya pretes dan postes siswa kemudian tugas mandiri. Tidak hanya tugas, namun juga kuis, aktivitas kelompok dengan latihan-latihan soal yang sifatnya analisis.
   d. Penilaian aspek pengetahuan yang dilakukan guru di SDN Kupang 1 Jetis memiliki tindak lanjut bagi peserta didik yang nilainya masih belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang sudah ditentukan. Tindak lanjut ini berupa pengayaan dan remidi.

   Sedangkan penilaian **aspek sikap** dengan menggunakan teknik utama berupa observasi. Selain itu guru juga menggunakan teknik penilaian diri dan penilaian antar teman. Dan untuk **aspek keterampilan** menggunakan teknik penialain praktik dan produk.

3. Instumen penilaian yang digunakan dalam pembelejaran PAI di SDN Kupang 1 sangata bervariasi mulai dari tes hingga siswa tersebut benar-benar praktek sendiri untuk melakukannya. Beberapa instrumen penilaian yang digunakan di antaranya tes tulis, jurnal, tanya jawab secara langsung (tes lisan), praktek, penilaian hasil kerja siswa dan penilaian sikap.

B. Saran

1. Bagi guru PAI

   Menambah wawasan tentang penilaian autentik baik melalui sharing dengan Guru PAI lain maupun melalui referensi buku-buku dan internet. Dan tetap semangat dan konsisten dalam melaksanakan penilaian dan kedepannya semakin baik lagi dalam melakukan penilaian autentik pada peserta didik, serta menamba wawasan tentang penilaian autentik.

2. Bagi Kepala Sekolah

   Untuk selalu memantau dan mendampingi guru dalam melakukan penilaian tersebut agar lebih baik dan meningkat kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

Amat J dan Badrun Kartowagiran.2016. *Model Asesmen Autentik Untuk Menilai Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama (Smp): Implementasi Asesmenautentik Di Smp*, Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, Vol.20 No. 2

Arifin, Zainal. 2009. *Evaluas Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Ayafah, Abas. 2020. *Authentic Assessment in Islamic Education,* Jurnal Kajian Peradaban Islam, Vol.3 No.1

Dian Andayani, Abdul Majid. 2006. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi, (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004).* Bandung: Remaja Rosdakarya

Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah. 2018. *Panduan Penilaian Untuk Sekolah Dasar (sd).* Jakarta: Kemendikbud

Fadhliyah, Arina. 2020. *Penerapan Penilaian Autentik Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jurnal Kependidikan, UIN Malang

Fakhry Zamzam, Firdaus. 2018. *Aplikasi Metodologi Penelitian.* Yogyakarta: Deepublish

Gunawan, Imam. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : PT Bumi Aksara

Imas dkk. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013.* Surabaya: Kata PenaImas

Kunandar. 2014. *Penilaian Autentik Suatu Pendekatan Praktis.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Kusnadi, Dede. 2018. *Efektivitas Implementasi Kebijakan Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,* Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol.7 No.1

Lampiran III Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 57 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah

Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Pustaka Setia

Majid, Abdul. 2014. *Penilaian Autentik, Proses dan Hasil Belajar*Bandung: Rosda

Rosalin, Elin . 2008. *Gagasan Merancang Pembelajaran Kontekstual.* Bandung: Karsa Mandiri Persada

Martawijaya, Agus. 2016. *Microteaching: Model Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal.* Balikpapan: CV. Masagena

Mimin Haryati. 2007. *Model dan Teknik Penilaian Pada Tingkat Satuan Pendidikan.* Jakarta: Gaung Persada Press

Nurrohmah. 2015. *Studi Proses Indirect Teaching dalam Pembentukan Karakter Diri Keimanan* Stiggins, Richard J. 2015. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : Citra pustaka Media

Permendikbud No. 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan

Permendikbud No. 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan

Rianawati. 2014. *Implementasi Nilai-Nilai Karakter Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah dan Madrasah.* Pontianak: IAIN Pontianak Press.

Ruminiati. 2007. *Pengembangan pendidikan Kewarganegaraan SD,* direktorat Jenderal Pendidikan Dasar

Rusdiana. 2018. *Penilaian Autentik, Konsep, Prinsip dan Aplikasinya.* Bandung: Pustaka Setia

Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* Jakarta: Prenada Media

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta

Dan Sikap Sosial. Jurnal Pendidikan Agama Islam. Vol.3 No. 3 Juli

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Remaja Rosdakarya

Sunhaji, Akhmad. 2019. *AgamapDalamkPendidikanJAgamapIslam Di Sekolah Dasar,* Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 1 No. 1

Tafsir, Ahmad. 2004. *Ilmu Pendidikan Dalam Prespektif Islam.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Umami, Muzlikhatun . 2018. *Penilaian Autentik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Kurikulum 2013,* Jurnal Kependidikan IAIN Purwokerto, Vol.6 No.2, November

Wildan. 2017. *Pelaksanaan Penilaian Autentik Aspek Pengetahuan, Sikap Dan Keterampilan Di Sekolah Atau Madrasah.* Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan. Vol. 15 No. 2